

**ANALISIS MINAT MAHASISWA DI PONOROGO DALAM  
BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARI'AH**

**SKRIPSI**



OLEH:

**IZZA ROCHMAN MUHYIDDIN**

**NIM: 2021620233014**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR  
PONOROGO**

**2025**

**ANALISIS MINAT MAHASISWA DI PONOROGO DALAM  
BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARI'AH  
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum Program Strata Satu (S-1)



Oleh:

Izza Rochman Muhyiddin

NIM: 2021620233014

Pembimbing :

Iwan Ridhwani, M. E.

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR  
PONOROGO  
2025**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS SYARI'AH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309  
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: [homas@iairm-ngabar.ac.id](mailto:homas@iairm-ngabar.ac.id)

**H a l** : Nota Dinas  
**Lamp.** : 4 (Empat) Exemplar  
An. **Izza Rochman Muhyiddin**

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Syari'ah  
IAIRM Ngabar Ponorogo  
Di –  
NGABAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

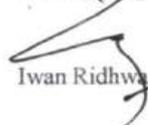
Nama : Izza Rochman Muhyiddin  
NIM : 2023620204015  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah  
Judul : **Analisis Minat Mahasiswa Di Ponorogo Dalam Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syari'ah**

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasah Dewan Penguji Fakultas Syari'ah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 14 Juni 2025  
Pembimbing

  
Iwan Ridhwani, M.E



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS SYARI'AH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309  
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iairm-ngabar.ac.id](mailto:humas@iairm-ngabar.ac.id)

---

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Analisis Minat Mahasiswa Di Ponorogo Dalam Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syari'ah**  
Nama : Izza Rohman Muhyiddin  
NIM : 2023620204015  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 1 Juli 2025

Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata dalam bidang Hukum Ekonomi Syari'ah  
Demikianlah surat pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.

**Dewan Penguji:**

Ketua Sidang : Iwan Ridhwani, S.H.I., ME (  )  
Sekretaris : Arlinta Prasetya Dewi, M.E.Sy (  )  
Penguji : Dr. Aang Yusril Musyafa, M.M. (  )

Ponorogo, 13 Juli 2025  
Dekan Fakultas Syari'ah IAIRM

  
Iwan Ridhwani, M.E.  
NIDN. 2107126104

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Izza Rohman Muhyiddin

NIM : 2023620204015

Fakultas : Syariah

Program Studi : Hukum Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**Analisis Minat Mahasiswa Di Ponorogo Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah**

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk oleh sumbernya

Jika di kemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau Sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Ponorogo, 14 Juni 2025  
Yang Membuat Pertanyaan



Izza Kochman Muhyiddin  
NIM. 2023620204015

## ABSTRAK

**Muhyiddin, Rochman Izza.** Analisis Minat Mahasiswa Di Ponorogo Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah. *Skripsi*. 2025. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Pembimbing : Iwan Ridhwani, M. E.

**Kata Kunci : Pasar Modal Syari'ah, Investasi Syari'ah, Minat Investasi.**

Investasi memiliki peran penting dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Di era modern saat ini kita sebagai pemuda harus mengerti dalam mengetahui sebuah perkembangan teknologi perekonomian ini. Karena investasi saat ini telah menjadi lahan bisnis. Di dunia ini semua hal semakin maju dan semakin berkembang, dan investasi sudah menjadi suatu hal yang dicari dan di jalankan banyak orang. Saat ini yang bisa diinvestasikan bukan hanya uang saja, namun dapat berupa. emas properti, apartemen, bahkan obligasi, bisa dijadikan bahan modal untuk investasi. Dalam hal ini sedikit bisa kita cermati penyebab jangkauan investasi semakin hari makin luas.

Tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk Mengetahui minat mahasiswa ponorogo dalam berinvestasi di pasar modal syari'ah. 2). Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa ponorogo dalam berinvestasi di pasar modal syari'ah.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1). Mahasiswa Ponorogo belum berniat melakukan investasi di pasar modal syariah meskipun sudah memiliki pengetahuan umum tentang investasi. 2). Faktor yang mempengaruhi mahasiswa ponorogo belum berniat dalam berinvestasi (belum minat Investasi) di pasar modal syari'ah, disebabkan karena pengaruh faktor-faktor berikut: belum adanya niat dalam berinvestasi, kurangnya literasi dalam investasi di pasar modal syari'ah kepada mahasiswa ponorogo, kurangnya informasi tentang sistem investasi di pasar modal syari'ah, belum terlalu mengetahui soal *feedback*/keuntungan dan juga manfaat yang akan didapatkan oleh mahasiswa. Dan yang terakhir belum adanya dana untuk melakukan investasi.

## **ABSTRACT**

**Muhyiddin, Rochman Izza.** Analysis of Students' Interest in Ponorogo in Investing in Sharia Capital Markets. Thesis. 2025. Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia, Riyadlotul Mujahidin Islamic Institute Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Supervisor: Iwan Ridhwani, M. E.

**Keywords: Sharia Capital Market, Sharia Investment, Investment Interest.**

Investment plays an important role in driving economic growth and absorbing labor. In this modern era, we as youth must understand the developments in this economic technology. Because investment has now become a business field. In this world, everything is advancing and developing, and investment has become something sought after and pursued by many people. Nowadays, what can be invested is not only money, but can also be in the form of gold, property, apartments, or even bonds, which can be used as capital for investment. In this regard, we can observe the reasons why the scope of investment is expanding more each day.

The aims of this research are: 1). To find out the interest of Ponorogo students in investing in the sharia capital market. 2). To identify the factors that influence the interest of Ponorogo students in investing in the sharia capital market.

The research results reveal that: 1). Students in Ponorogo have no intention of investing in the sharia capital market even though they already have general knowledge about investments. 2). The factors influencing Ponorogo students' lack of intention to invest (lack of interest in investment) in the sharia capital market are due to the following factors: absence of intention to invest, lack of literacy in investments in the sharia capital market for Ponorogo students, insufficient information about the investment system in the sharia capital market, inadequate understanding of feedback/profits and benefits that students would gain. Lastly, there is a lack of funds to carry out investments.

## MOTO

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ،  
أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

“Apabila seseorang mati, seluruh amalnya akan terputus kecuali 3 hal: sedekah jariyah, ilmu yang manfaat, dan anak shalih yang mendoakannya.” (HR. Muslim, Nasai dan yang lainnya).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>HR. Muslim, Nasai,

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil 'alamiin*, dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Untuk Bapak dan Ibu tercinta: Bapak Alm.Hartono dan Ibu Almh.Puji. Pa Bu, Sabarku bukan samudra, namun bintang bisa dilihat walau tak sempat kugenggam. Pa Bu, Jika sungai bermuara di laut dan buah jatuh dekat pohonnya, maka aku adalah belahan jiwamu. Pa Bu, ketika ku tatap hari esok, ternyata esok begitu pengap diselimuti kabut gelap. Pa Bu, sampai hari ini angin tetap saja berhembus dan hari berlalu hingga malam (Selamat jalan Bapak, Ibuku tercinta). semoga aku bisa menjadi yang lebih baik darimu, dan semoga Allah selalu mengampuninya.
2. Adek saya tersayang Sylvia Nur Azizzah yang telah menjadi penyemangat dan bagian besar hidupku saat ini. Terimakasih sudah menjadi saudara terbaik yang selalu mendukung saat penulisan skripsi.
3. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman tercintaku, Monica Maharani, serta teman-teman seperjuangan dari grup Konseptor Mandiri, pengabdian alumni angkatan 55 Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik secara akademik maupun finansial, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
4. Almamaterku, seluruh Mahasiswa/i IAI Riyadlotul Mujahidin, khususnya Fakultas Syari'ah angkatan 2024. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala*, berkat limpahan Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Minat Mahasiswa Di Ponorogo Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syari’ah” dengan baik dan maksimal. Sholawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah menjadi suri tauladan terbaik bagi peneliti.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari tutorial, dorongan, bimbingan, dan sebagainya sebagaimana dari berbagai pihak terkait. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin “Wali Songo” Ngabar, yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Iwan Ridhwani, M.E. selaku Dekan Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin “Wali Songo” Ngabar, yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini
3. Bapak Muhammad Afif Ulin Nuha, M.H. Selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syari’ah Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin “Wali Songo” Ngabar, yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Iwan Ridhwani, M.E. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan seluruh bimbingan, dorongan, masukan dan semangat yang selalu diberikan kepada peneliti. Sangat suatu kehormatan dan suatu rasa bangga, peneliti berkesempatan jadi Mahasiswa bimbingan Bapak
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syari’ ah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin“ Wali Songo” Ngabar yang telah membagikan ilmu pengetahuan, mendidik dan membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Seluruh Staf Tata Usaha dan perpustakaan fakultas yang telah membantu dan memudahkan segala urusan administrasi peneliti selama berkuliah di Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin “Wali Songo” Ngabar.

7. Seluruh guru-guruku, ustadz-ustadzku, dosen-dosenku yang sudah mendidik dan memberikan pembelajaran tentang bagaimana cara menjadi manusia yang baik.
8. Kawan-kawan seperjuangan, teman ngopi, ngobrol, susah dan senang, pengabdian ke-55, dan seluruh staff TMI terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi peneliti.

***Aamiin-aamiin yaa Rabbal'Alamiin***

Ponorogo, 12 Juni 2025  
Peneliti



Izza Rochman Muhyiddin

## DAFAR ISI

<b>SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>Nota Dinas</b>	
Error! Bookmark not defined.	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
Error! Bookmark not defined.	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
Error! Bookmark not defined.	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Metode Penelitian .....	7
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	7
2. Kehadiran Penelitian.....	8
3. Lokasi Penelitian.....	8
4. Data Dan Sumber Data .....	9
5. Prosedur pengumpulan data.....	9

6. Teknis Analisis Data.....	11
7. Pengecekan Analisis Kebahasaan.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN</b>	
<b>TERDAHULU .....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	15
1. Minat.....	15
2. Minat investasi syari'ah.....	18
3. Pengertian Investasi Syari'ah.....	21
4. Pasar Modal Syari'ah.....	23
B. Telah Hasil Penelitian Terdahulu .....	25
<b>BAB III DESKRIPSI DATA .....</b>	<b>29</b>
A. Deskripsi Data Umum .....	29
1. Prosedur Investasi Syariah.....	31
2. Struktur Dan Akad Yang Digunakan Dalam Reksadana Syari'ah .....	32
3. Kondisi Investasi Syari'ah.....	33
4. Kondisi Mahasiswa Ponorogo .....	34
B. Deskripsi Data Khusus.....	34
<b>BAB IV ANALISIS DATA.....</b>	<b>45</b>
A. Minat Mahasiswa Ponorogo Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah.....	45
B. Data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Ponorogo Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah.....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. KESIMPULAN.....	50
B. SARAN .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Instrumen Penelitian	57
2	Transkrip Wawancara	58-64
3	Transkrip Observasi	65-66
4	Transkrip Dokumentasi	70-72
5	Lembar Konsultasi Bimbingan	73
6	Lembar Perencanaan Penyelesaian Skripsi	74
7	Riwayat Hidup	73

## DAFTAR TABEL

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Tabel Responden	44

## DAFTAR GAMBAR

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Gambar Struktur Raksa Dana	31

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan teks Arab ke dalam aksara Latin mengikuti pedoman transliterasi Arab Latin hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987 yang ringkasnya sebagai berikut :

### 1. Konsonan<sup>2</sup>

Huruf Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	H	Ha (dengan titik di bawah )
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik dibawah)
ط	ta	t	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik dibawah)

---

<sup>2</sup> Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Bidang Penelitian IAIRM Ngabrar Ponorogo 2025, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Ponorogo : Lembaga Penelitian Pengembangan, 2025), 136.

ع	'ain	'...	koma terbalik diatas
غ	ghain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	ai	a dan i
—	Kasrah	Iu	a dan u

## 3. Maddah

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...., ا ...., ي	fathah dan alifatau ya	A	a dan garis di atas
...., ي	kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
...., و	dammah dan wau	U	u dan garis di atas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Investasi memiliki peran penting dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Di era modern saat ini kita sebagai pemuda harus mengerti dalam mengetahui sebuah perkembangan teknologi perekonomian ini. Karena investasi saat ini telah menjadi lahan bisnis. Di dunia ini semua hal semakin maju dan semakin berkembang, dan investasi sudah menjadi suatu hal yang dicari dan di jalankan banyak orang. Saat ini yang bisa diinvestasikan bukan hanya uang saja, namun dapat berupa. emas properti, apartemen, bahkan obligasi, bisa dijadikan bahan modal untuk investasi. Dalam hal ini sedikit bisa kita cermati penyebab jangkauan investasi semakin hari makin luas.

Pendapatan investasi dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk menambah pendapatan yang ada, memenuhi kewajiban khusus seperti biaya pensiun, pembayaran pinjaman, biaya hidup, dan memperoleh aset lainnya. Memahami investasi sangat penting karena berhubungan dengan upaya memilih jalan investasi yang tepat untuk mencapai tujuan keuangan investor. (Hasanudin, Nurwulandari, dan Safitri, 2021; Abdullaevich, 2020; Purwohandoko, 2019; Mulyana, Hidayat, Puspitasari, 2019; Mike, 2006; Suherman, 2005).<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Aditya Wardhana, *Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi Dan Keuangan* ((Cv. Media Sains Indonesia) (Bandung : Cv. Media Sains, 2022), 93.

Keuntungan berinvestasi mandiri antara lain pertumbuhan aset yang lebih cepat dan peningkatan nilai aset, dana lebih aman karena diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), dan dana memiliki legitimasi yang jelas serta mampu melawan inflasi. Berikut ini adalah beberapa keuntungan berinvestasi mandiri oleh para ahli atau otoritas/lembaga publik. Kami juga dapat memenuhi kebutuhan masa depan seperti Kebutuhan Pendidikan Anak atau Manfaat Pensiun.<sup>4</sup> Sedangkan secara umum untuk menabung di Bank Konvensional maupun di Bank Sari'ah bisa dikatakan tidak berinvestasi. Banyak masyarakat yang menabung di Bank karena yang mereka tawarkan kepada masyarakat dengan bunga yang sangat rendah. Begitu pula dengan Bank Sari'ah yang sistem Operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip Syariah.

Dalam sistem ajaran islam tentang perekonomian juga sama dengan Bank Konvensional, namun Bank Syariah menggunakan beberapa tahapan yang sesuai dengan ajaran-ajaran Syariah Islam. Sehingga memiliki perbedaan dalam kegiatannya. Seperti berpedoman kepada prinsip Syariah, penyaluran dana untuk usaha yang halal dan bertujuan untuk sama-sama menguntungkan, dan menggunakan akad untuk kesepakatan antara kedua belah pihak, keuntungan dalam Bank Syariah dihitung dengan cara bagi hasil, jumlah tetap hingga akhir pembiayaan.

Dalam hal investasi para investor bisa menghasilkan pendapatan dengan dua acara. Pertama, ketika investor berinvestasi pada aset yang dapat

---

<sup>4</sup> Anisa Evi, "Analisis Minat Mahasiswa Febi Iain Ponorogo Untuk Berinvestasi Di Galeri Investasi Bei Iain Ponorogo," Skripsi (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020), 2.

dijual, mereka dapat memperoleh pendapatan melalui laba. Kedua, jika investasi dilakukan dalam skema yang menghasilkan pendapatan, investor dapat memperoleh pendapatan melalui akumulasi keuntungan. Maka dari itu investasi adalah solusi peluang untuk bagaimana memasukan nilai uang investor ke dalam aset atau objek yang menjadi lebih berharga juga bisa untuk meningkatkan nilai-nilai di masa depan dibandingkan dengan nilai awalnya.

Jogiyanto (2010) berpendapat bahwa pendapatan dapat berupa pendapatan yang telah terealisasi dan sudah terjadi (dihitung dengan menggunakan data masa lalu) atau pendapatan yang diharapkan (*expected revenues*) yang belum terjadi tetapi diperkirakan akan terjadi di masa yang akan datang (*expected revenues*). Ia mengatakan bahwa pendapatan dapat terjadi dalam bentuk pendapatan yang telah terealisasi dan sudah terjadi (dihitung dengan menggunakan data masa lalu). Dalam investasi, ada hubungan positif antara keuntungan dan risiko. Semakin tinggi risikonya, semakin tinggi pula hasil yang diharapkan. Teori pengembalian juga mendukung hasil ini. Makin tinggi potensi keuntungan, semakin besar pula minat untuk berinvestasi.<sup>5</sup>

Undang-undang Pasar Modal No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dalam pasal 6 ayat 1 menjabarkan pasar modal sebagai “Kegiatan Bursa Efek pada dasarnya adalah menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau

---

<sup>5</sup> H. Burhanudin, Sri Bintang Mandala Putra, dan Siti Aisyah Hidayati, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal ( Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram ),” *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 1 (20 Maret 2021), 15–28.

sarana perdagangan Efek bagi para anggotanya. Oleh karena transaksi yang dimaksud melibatkan dana masyarakat yang diinvestasikan pada surat berharga, maka transaksi tersebut harus dilaksanakan secara tertib, wajar, dan efisien.”<sup>6</sup> Oleh karena itu kegiatan dalam pasar modal semakin aman Ketika sudah mendapatkan izin usaha dari bapepam. Pasar modal saat ini merupakan salah satu pilar terpenting ekonomi global.

Banyak industri dan perusahaan beralih ke lembaga pasar modal untuk melakukan investasi dan memperkuat basis keuangan mereka. Sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia, berinvestasi di pasar modal menjadi pilihan investasi yang mudah diakses oleh masyarakat umum. Pasar modal Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi tempat bertemunya investor dan industri. Melalui pasar modal, pemilik modal dapat dengan mudah menyuntikkan dana ke sektor produktif. Namun aktivitas Investasi di Negara Indonesia ini masih sangat rendah dibandingkan dengan Negara lainya. Rendahnya masyarakat Indonesia berinvestasi kemungkinan disebabkan dengan kurangnya pengetahuan informasi tentang investasi di pasar modal. "Kebebasan untuk memilih jangka waktu kontrak berdasarkan strategi Anda, dari jangka pendek hingga tiga tahun penuh, memudahkan Anda dalam membuat strategi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan Anda," kata Aditya Hendratmadja, Direktur Gotrade Indonesia. Dapat digunakan untuk langkah cepat dan perencanaan jangka panjang.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*, 1945.

<sup>7</sup> "Ini Salah Satu Solusi Untuk Kendali Penuh Atas Investasi," *Republika Online*, 9 <https://republika.co.id/share/spssxb456/>. (Diakses pada tanggal 14 Januari 2025, jam 11:12)

Peningkatan ini sesungguhnya sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 257.912.349 jiwa (BPS, Juli 2017). Oleh karena itu, jumlah investor pasar modal sekitar 0,39%. Nurhaida, CEO Otoritas Pasar Modal OJK (2017), menyatakan, bangsa investor pasar modal dari negara lain mencapai 20-30%. Menurut survei nasional yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016, minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal bervariasi menurut provinsi, namun tetap didominasi oleh investor di Jawa dan Bali.<sup>8</sup>

Ada beberapa perguruan tinggi yang berada di Daerah Ponorogo yang sebagian mahasiswanya berkecimpung dengan kegiatan investasi di pasar modal. Alasan mereka berinvestasi di pasar modal karena potensi keuntungan pasar modal menawarkan peluang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan biasa. Dalam berinvestasi juga membantu mahasiswa untuk memahami konsep keuangan dan investasi yang penting untuk mahasiswa. Mereka dapat belajar untuk mendiversifikasi Investasi, Mengurangi resiko dan meningkatkan potensi imbal hasil.

Lebih jauh lagi, berinvestasi tidak terbatas pada mereka yang memiliki pekerjaan atau kekayaan. Di sini, siswa mendapat kesempatan untuk berkenalan dengan dunia investasi. Mahasiswa juga diharapkan memiliki minat yang besar dalam mempelajari pasar modal karena pasar modal juga berperan dalam membangun perekonomian negara.

---

<sup>8</sup> Tri Pangestika dan Ellen Rusliati, "Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* Volume 12, Nomor 1 (2019), 38,

Jumlah investor di pasar modal Indonesia terus mengalami peningkatan. Meskipun demikian, angka tersebut masih tergolong rendah dan belum mencapai 1% dari total populasi penduduk Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia memiliki banyak peluang untuk berkembang melalui pasar modal, namun potensi tersebut masih belum dimanfaatkan secara optimal.<sup>9</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti membatasi masalah pada pokok pembahasan yaitu:

1. Penelitian ini berfokus pada minat mahasiswa ponorogo dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah'ah.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa ponorogo minat maupun non minat berinvestasi saham di pasar modal syariah'ah.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana minat mahasiswa di ponorogo dalam berinvestasi saham di pasar modal Syariah ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa di ponorogo dalam berinvestasi saham di pasar modal Syariah?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)" Skripsi (Poli Teknik Batam , 2019), 282.

1. Untuk Mengetahui minat mahasiswa ponorogo dalam berinvestasi saham di pasar modal syari'ah.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa ponorogo dalam berinvestasi saham di pasar modal syari'ah.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa:

#### 1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis Penelitian ini membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi, termasuk peran pengetahuan keuangan, motivasi, dan hambatan yang mereka hadapi.

#### 2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis itu dapat digunakan untuk merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif di kampus, sehingga membantu mahasiswa memahami konsep investasi dan manajemen keuangan yang baik.

### **F. Metode Penelitian**

#### 1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara datang secara langsung ke lokasi yang diteliti dan melihat objek yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, proses penelitian biasanya berbentuk siklus, bukan linier seperti pada pendekatan penelitian deduktif-hipotesis, positivistik, empiris-behavioristik, nomotetik, atomistik, dan universalis.<sup>10</sup> Dalam penelitian kualitatif, siklus penelitian diawali dengan pemilihan proyek penelitian. Selanjutnya, ajukan pertanyaan lebih lanjut tentang proyek penelitian Anda, kumpulkan data mengenai pertanyaan di atas, dan dokumentasikan serta analisis data yang dikumpulkan.

## 2. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping peneliti juga sebagai pengumpul data. Pengumpulan data kualitatif dapat dilakukan melalui metode wawancara mendalam, diskusi kelompok terarah (FGD) dan observasi/pengamatan. Dalam penelitian kualitatif pada umumnya peneliti menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data untuk memperkuat hasil penggalian serta bagian dari upaya Triangulasi.<sup>11</sup>

## 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di empat kampus yang berada di kota ponorogo yang pertama ada di Institut Agama Islam Riyadlotul

---

<sup>10</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Wal ashri Publishing Jl. Ekarasmi Medan Sumatera Utara Cetakan pertama : CV. syakir Media Press, 2021), 21.

<sup>11</sup> Siswanto, *Panduan Penelitian Dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB) Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013 Jalan Percetakan Negara No. 29, Jakarta 10560, 2018), 42.

Mujahidin Ngabar Ponorogo yang kedua Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dan yang ketiga ada di Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang keempat ada University Of Darussalam Gontor .

#### 4. Data Dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dan didapatkan sendiri oleh peneliti. Sumber data dibagi menjadi 2, yaitu:

##### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber informasi utama dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara mendalam dengan informan, dan informan atau responden adalah mahasiswa dan mahasiswi ponorogo.

##### b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan berdasarkan gambar atau dokumen mengenai Analisis Minat Mahasiswa di ponorogo dalam berinvestasi di pasar modal syari'ah.

#### 5. Prosedur pengumpulan data

Prosedur mengumpulkan data merupakan cara yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan yang paling utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan satu proses yang dilakukan pertama kali yaitu mengidentifikasi objek penelitian, Setelah sudah teridentifikasi lanjut membuat gambaran umum sasaran penelitian yaitu dengan cara membuat pemetaan, dalam observasi kali ini peneliti terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian.

b. Wawancara struktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data yakin dengan data yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu dalam wawancara maka pengumpul data menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis, walaupun ada perkembangan pada setiap pertanyaan namun hendaknya dalam batas wajar dan fokus pada penelitian untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan peneliti. secara lengkap dan tepat. Tentunya peneliti tidak melupakan alat bantu wawancara seperti alat perekam dan alat tulis seperti buku dan lain-lain.

### c. Dokumentasi

Pada tahap ini, selain menggabungkan data observasi dan wawancara, penulis juga harus mengumpulkan dokumentasi untuk mendukung penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, atau gambar. Catatan tertulis meliputi catatan harian, biografi, peraturan dan ketentuan. Dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif

## 6. Teknis Analisis Data

Proses Analisis data dimulai dengan melakukan penelaahan menyeluruh terhadap berbagai sumber yang tersedia. Ini mencakup data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan yang telah dicatat di lokasi penelitian, serta dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain-lain.<sup>12</sup>

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

---

<sup>12</sup> Ujang Suparman, *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?* (Pusaka Media Anggota IKAPI No. 008/LPU/2020, 2020), 2.

## 7. Pengecekan Analisis Kebahasaan

Untuk pengesahan keabsahan temuan bisa dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

### a. Perpanjang pengamatan

Untuk menguji kredibilitas data peneliti akan melakukan perpanjang pengamatan Kembali yang berarti peneliti Kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara Kembali kepada mahasiswa atau investor yang telah dijumpai maupun dengan sumber atau mahasiswa lainya yang ada di kampus ponorogo dan memastikan apakah informasi yang didapat sesuai dengan teori atau tidak.

### b. Triangulasi

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai sumber data. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui metode triangulasi, yang berarti bahwa dalam proses ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga menguji kredibilitasnya. Hal ini dilakukan dengan memeriksa keandalan data dari berbagai sumber yang berbeda.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seperti

---

<sup>13</sup> Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sanabil Jl. Kerajinan 1 Blok C/13 Mataram, 2020), 103.

observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantep tidak hanya dari satu pandang sehingga kebenaran data bisa diterima.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang berkaitan. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I: Pendahuluan. Bab ini membahas tentang pengantar penelitian yaitu, latar belakang masalah, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori. Bab ini berisi tentang kajian teori meliputi, pengertian minat, minat investasi syari'ah, pengertian Investasi syari'ah, pasar modal syari'ah, dan telaah hasil peneliti terdahulu.

Bab III: Diskripsi Data. Bab ini membahas tentang gambaran umum dan khusus lokasi penelitian meliputi : prosedur investasi ayari'ah, struktur dan akad yang di gunakan dalam raksa dana syari'ah, kondisi Invstasi syari'ah, dan kondisi mahasiswa ponorogo

Bab IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Bab ini berisikan tentang permasalahan yang akan diteliti oleh penulis tentang minat mahasiswa

ponorogo dalam berinvestasi di pasar modal syariah, dan data faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa ponorogo dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Bab V: Penutup. Pada bab ini akan berisi tentang kesimpulan dan saran dari seluruh pembahasan yang telah di analisis dan ditulis oleh peneliti berdasarkan apa yang terjadi di lapangan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

#### A. Kajian Teori

##### 1. Minat

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. (Firyanti & Oktafani, 2015).<sup>14</sup> Dari definisi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan untuk secara konsisten dan bersedia memperhatikan objek yang menarik, bahkan ketika tidak diminta untuk melakukannya.

Minat memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang. Minat memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku dan sikap orang. Ketika belajar dalam mode, minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar.

Menurut Bahasa (Etimologi), pengertian minat adalah usaha dan keinginan untuk mempelajari atau mencari sesuatu. Minat (dalam istilah teknis) adalah keinginan, simpati, atau kesiapan terhadap sesuatu. Menurut Hilger, minat adalah proses memberikan perhatian dan

---

<sup>14</sup> Witha Yuliani, Sarah Usman, dan Dirarini Sudarwadi, "Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua," *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* Volume 9, nomor 1, (2020), 332.

konsentrasi secara terus-menerus pada sesuatu yang menarik minat kita dan dengan demikian memperoleh kesenangan dan kepuasan darinya.<sup>15</sup>

Minat pada hakikatnya mencakup suatu hubungan antara diri Anda dan sesuatu di luar diri Anda. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar pula minatnya. Crow dan Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan dorongan yang menggerakkan seseorang untuk terlibat dengan orang, benda, aktivitas, dan pengalaman yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri. Minat dapat diungkapkan melalui pernyataan yang memperlihatkan bahwa siswa lebih menyukai satu hal dibandingkan hal lainnya. Hal itu juga dapat diwujudkan melalui keikutsertaan.

Unsur kognisi, dalam hal ini, diawali dengan pengetahuan dan informasi mengenai objek yang menjadi tujuan minat tersebut. Unsur emosi muncul karena dalam partisipasi atau pengalaman tersebut disertai dengan perasaan tertentu, seperti perasaan senang. Sementara itu, unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur sebelumnya, yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diadakan oleh sekolah.

Dengan kata lain, minat merupakan perasaan suka dan keterikatan terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa adanya paksaan. Pada dasarnya, minat adalah penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dan

---

<sup>15</sup> Dr Yayat Suharyat dan M Pd, "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia," t.t, 8.

sesuatu yang berada di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat yang muncul.

Dengan kata lain, minat adalah rasa suka dan keterikatan yang timbul terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa adanya paksaan. Secara fundamental, minat mencerminkan penerimaan seseorang terhadap hubungan antara dirinya dan objek di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat yang berkembang.

Dalam kamus psikologi, Chaplin dalam bukunya yang berjudul "Prima" mengartikan minat atau interest dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a) Sebagai suatu sikap yang berlangsung secara konsisten dan memberikan pola tertentu.
- b) Sebagai perasaan yang mencerminkan bahwa suatu aktivitas, pekerjaan, atau objek memiliki nilai atau makna bagi individu.
- c) Sebagai suatu keadaan atau himpunan motivasi yang mendorong tingkah laku menuju arah tertentu.

Minat dalam bekerja sangat berpengaruh pada tingkat keikutsertaan seseorang dalam suatu pekerjaan. Semakin kuat minat dan perhatian seseorang, semakin besar pula kepeduliannya terhadap pekerjaan tersebut. Minat atau ketertarikan adalah suatu predisposisi, kecenderungan, atau reaksi emosional yang berlangsung secara

---

<sup>16</sup> Santy Andriyani, *Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal*, Skripsi, (Uin Raden Intan Lampung, 2023), 9.

berkelanjutan, yang membentuk fokus perhatian individu dan membuatnya lebih selektif terhadap objek yang diminati.

## 2. Minat investasi syari'ah

Prinsip investasi syari'ah harus dilaksanakan dengan sukarela (ridha), adil, dan transaksinya harus berlandaskan pada aktivitas produksi dan jasa yang diizinkan oleh Islam, serta harus bebas dari manipulasi dan spekulasi. Dalam Islam, setiap kegiatan dan aktivitas manusia, termasuk investasi, harus mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh ajaran agama. Secara umum, semua tindakan manusia dalam bermua'malah diperbolehkan, kecuali ada implikasi dari dalil al-Qur'an dan al-Hadits yang secara eksplisit atau implisit melarangnya. Oleh karena itu, investasi tidak terlepas dari dasar normatif etika yang berasal dan diinspirasi oleh ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan al-Hadits, serta aturan-aturan yang bersumber dari keduanya

Suharyat menyimpulkan dari berbagai literatur bahwa minat dapat dipahami sebagai kecenderungan atau dorongan seseorang untuk mengerjakan suatu tugas atau kegiatan secara berkelanjutan, serta melakukannya dengan kesenangan tanpa ada paksaan dari orang lain.<sup>17</sup> Selain itu, Suharyat juga mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi dua kategori besar, yaitu faktor internal

---

<sup>17</sup> Rizky Achmad Firdaus dan Nur Ifrochah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal," *Jurnal Acitya Ardana*, Volume 2, Nomor 1, (2022), 18.

yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang muncul dari lingkungan sekitar individu.

Lebih spesifik, minat investasi dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan investasi, yang pada akhirnya mendorong individu tersebut untuk mencoba berinvestasi. Minat investasi dapat dipahami sebagai sebuah ambisi yang dimiliki seseorang untuk menempatkan dana yang dimilikinya di pasar modal, dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa depan.

Ciri-ciri seseorang yang memiliki minat dalam berinvestasi dapat dilihat dari seberapa besar usaha yang mereka lakukan dalam mencari informasi mengenai berbagai jenis investasi. Hal ini mencakup analisis terhadap potensi keuntungan, risiko, dan kinerja investasi tersebut. Setelah melakukan penelitian, mereka cenderung berinvestasi pada jenis investasi yang telah mereka pelajari atau menambah porsi investasi pada aset yang sudah mereka miliki sebelumnya.

Minat berinvestasi saham adalah perasaan ketertarikan pada kegiatan investasi di pasar modal, yang dirasakan dengan antusiasme untuk melakukannya secara berkesinambungan. Ketertarikan ini muncul bukan karena paksaan, melainkan dari keinginan dan hasrat yang mendalam untuk mencapai tujuan, yaitu meraih keuntungan di pasar modal.

Minat terhadap investasi saham dapat diartikan sebagai ketertarikan yang mendalam pada aktivitas investasi di pasar saham. Ini muncul karena adanya rasa antusiasme serta keinginan untuk mempelajari, memahami, dan mengeksplorasi lebih jauh mengenai dunia investasi saham.

Investasi adalah keinginan seseorang untuk memahami dan mempelajari segala hal yang terkait dengan dunia investasi. Ini mencakup pengetahuan tentang profitabilitas, kelemahan, kinerja, serta berbagai instrumen investasi. Selain itu, ciri khas lainnya terlihat ketika seseorang meluangkan waktu untuk mendalami cara berinvestasi. Tak jarang, mereka bahkan mencoba untuk berinvestasi secara langsung sebagai bagian dari proses belajar tersebut.

Pradnyani et al, menyatakan bahwa keputusan investasi adalah suatu proses analisis terhadap produk investasi tertentu untuk menentukan apakah investasi tersebut layak dilakukan atau tidak, dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa depan. Setiap individu dapat mengambil keputusan investasi yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendasarinya.<sup>18</sup>

Meskipun tujuan tetap tidak berubah, yaitu mencapai imbal hasil yang optimal, keputusan berinvestasi sepenuhnya bergantung pada setiap individu. Setiap orang memiliki kebebasan untuk menentukan langkah

---

<sup>18</sup> Adinda Pramesdya Rasita Dewanti dan Triyono, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Herding Behavior, Risk Tolerance, dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal" (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)," *Jurnal EMT KITA* 8, no. 2 (2024), 676.

yang diambil. Proses pengambilan keputusan investasi melibatkan analisis tentang kelayakan suatu investasi, yang didasarkan pada faktor-faktor yang bersifat personal.

Pengambilan keputusan investasi memiliki peranan yang sangat krusial dalam meraih return yang optimal serta menghindari kerugian. Keputusan investasi merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk menghasilkan utilitas atau manfaat tertinggi yang diharapkan (Bahrundkk. , 2020; Dewi dkk. , 2020).<sup>19</sup> Keputusan investasi melibatkan berbagai aspek, seperti pengalaman dalam berinvestasi, jumlah yang diinvestasikan, kepemilikan produk keuangan, keterbacaan tren saham, periode investasi, serta preferensi terhadap risiko dan imbal hasil.<sup>20</sup>

### 3. Pengertian Investasi Syari'ah

Dalam Islam, investasi didorong oleh empat prinsip utama, sesuai dengan ijthihad yang diusulkan oleh Ahmad Gozali, sebagai berikut:<sup>21</sup>

#### a. Halal

Halal atau tidaknya suatu investasi dapat ditentukan berdasarkan lokasi dan proses yang dilaluinya. Investasi yang halal berasal dari usaha yang didirikan secara sah, bebas dari penipuan, menyediakan

---

<sup>19</sup> R Adhi Satria Hanindyto dan Indrawati Yuhertiana, "Perilaku Generasi Millennial Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal" Volume 6 Nomor 1, (2024), 1420.

<sup>20</sup> Ibid.

<sup>21</sup> Sasa Sunarsa Dan Moh Nurkholis Ramdani, "Analisis Fatwa Dewan Syariah Majelis Ulama Indonesia Tentang Akad Bagi Investor Emas Melalui Platform Aplikasi Bareksa," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 2, Nomor 1 (2023), 84–97.

jasa yang sesuai dengan prinsip halal, serta tidak mengandung unsur gharar atau riba di dalamnya.

b. Berkah

Keberkahan dapat diartikan sebagai peningkatan kebaikan yang tidak hanya terwujud dalam bentuk fisik, tetapi juga secara rohani. Hal ini mencakup kepuasan dan ketenangan batin yang diperoleh dari penggunaan kekayaan secara produktif, sehingga manfaatnya juga dapat dirasakan oleh orang lain.

c. Bertambah

Investasi bertujuan untuk meningkatkan nilai dari aset yang diinvestasikan. Sebaiknya, setiap investasi yang dilakukan diatur dengan cermat agar dapat memberikan keuntungan yang optimal, tanpa mengesampingkan prinsip halal dan berkah.

d. Realistis

Hasil investasi yang diperoleh tidak hanya merupakan sebuah mimpi atau janji kosong, melainkan berlandaskan pada nilai nyata yang memiliki kemungkinan besar untuk terwujud. Proses pengelolaan dan manajemennya pun harus sejalan dengan prinsip syariah, serta bebas dari unsur riba dan hal-hal yang tidak jelas (gharar).

#### 4. Pasar Modal Syari'ah

Syariah mencakup segala aktivitas yang sejalan dengan kaidah Islam, seperti menghindari konsumsi daging babi, praktik riba, perjudian, asuransi konvensional, serta produksi dan penjualan alkohol. Perkembangan aset keuangan berbasis syariah menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Pada tahun 2015, jumlah aset ini mencapai angka 2 triliun. Meskipun ekonomi dunia menghadapi berbagai tantangan, seperti penurunan harga komoditas dan perlambatan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju, aset keuangan berbasis syariah tetap menunjukkan perkembangan yang positif.

Pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Pertumbuhan ini terlihat dari meningkatnya jumlah investor syariah, yang mencapai 12.238 pada tahun 2016, atau tumbuh sebesar 150 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana jumlah investor syariah hanya mencapai 4.908. Saat ini, terdapat dua indeks utama dalam pasar modal syariah Indonesia, yaitu Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hingga Mei 2017, tercatat ada 333 saham syariah dengan total kapitalisasi pasar mencapai Rp 3.385 triliun.<sup>22</sup>

Pasar Modal adalah pasar untuk berbagai produk keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan dengan hutang dan modal in-house. Sehubungan dengan instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar

---

<sup>22</sup> Budi Setiawan, "Perbandingan Kinerja Pasar Modal Syariah Dan Konvensional : Suatu Kajian Empiris Pada Pasar Modal Indonesia" Jurnal, Volume 8 Nomor 1 (2017), 37.

modal, seperti saham, obligasi, warran, hukum, konversi, dan berbagai derivatif (put atau panggilan), seperti opsi.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal merupakan landasan kokoh dan kepastian hukum bagi semua pihak terkait dalam melakukan transaksi di bidang pasar modal di Indonesia.<sup>23</sup> Mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinvestasi dengan aman dan sesuai dengan kemampuan finansial mereka. Terdapat berbagai instrumen yang dapat dipilih untuk berinvestasi, antara lain: Reksa dana, Saham, Logam mulia, seperti emas, Properti, Deposito, Obligasi pemerintah, Surat Berharga Negara (SBN), Barang koleksi atau hobi. Dengan beragam pilihan ini, mahasiswa dapat menyesuaikan investasi mereka sesuai dengan minat dan tujuan keuangan masing-masing.

Investasi merupakan salah satu ajaran yang dianjurkan dalam Islam. Hal ini bukan hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga mengandung nilai-nilai spiritual karena berlandaskan pada norma-norma syariah. Investasi menjadi inti dari ilmu dan amal. Oleh karena itu, sangat dianjurkan bagi setiap Muslim untuk berinvestasi. Penjelasan mengenai pentingnya hal ini tercantum dalam Al-Quran, surat Al-Hasyr ayat 18, yang menyatakan: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah

---

<sup>23</sup> Yohanes Kapoh, "Instrumen Pasar Modal Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995" Jurnal, Volume 7, Nomor 8, (2019), 14.

diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya, Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. ”<sup>24</sup>

Dalam Al-Qur'an maupun hadis, tidak ditemukan nash yang secara khusus membahas masalah pasar modal beserta hukumnya. Meskipun demikian, perdagangan saham dianggap tidak bertentangan dengan hukum Islam. Namun, keterbatasan dalam kebolehan jual beli saham ini perlu diperhatikan, di mana hanya saham-saham dari perusahaan yang bidang usahanya tidak melanggar ketentuan syariat Islam yang diperbolehkan. Contoh dari perusahaan tersebut adalah yang bergerak dalam produksi makanan, minuman, atau jasa yang tidak dilarang oleh agama.<sup>25</sup>

## **B. Telah Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini diteliti dengan memperhatikan penelitian-penelitian agar penelitian tersebut dapat dijadikan bahan rujukan dan pembandingan antara penelitian terdahulu dan sekarang. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ifi Desta Lesiandini mengenai *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”* Hasil penelitian yang dipaparkan membahas tentang Faktor dominan yang mempengaruhi rendahnya minat

---

<sup>24</sup> Diana Wiyanti, “Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor” Jurnal, Volume 2, Nomor 2 (Aplir 2013), 234–254.

<sup>25</sup> Akhmad Faozan, “Konsep Pasar Modal Syariah,” Jurnal, Volume 8, Nomor 1, (2022), 4.

mahasiswa adalah faktor internal, khususnya aspek pribadi, dan faktor eksternal berupa pelayanan. Penelitian ini menyarankan peningkatan sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal syariah untuk meningkatkan minat mahasiswa. Faktor internal dipengaruhi oleh persepsi, pribadi, sikap dan motivasi. Sedangkan faktor minat secara eksternal dipengaruhi oleh faktor pelayanan. Faktor minat secara internal yang dominan yaitu pribadi sedangkan faktor minat secara eksternal yang dominan yaitu pelayanan.<sup>26</sup>

- b. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fajrianty mengenai *“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Berinvestasi Dan Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal”* Skripsi ini membahas pengaruh pengetahuan investasi, motivasi berinvestasi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi saham di pasar modal pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi berinvestasi, dan literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. Secara khusus, pengetahuan yang baik tentang investasi dan literasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pasar modal, sementara motivasi berinvestasi dapat mendorong mereka untuk lebih tertarik dan aktif berinvestasi. Secara keseluruhan, skripsi ini

---

<sup>26</sup> Ifi Desta Lesiandini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (studi Pada Mahasiswa Febi Iain Metro),” Skripsi (Iain Metro 2020), 1-50.

menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham, perlu adanya peningkatan pengetahuan investasi, literasi keuangan, serta motivasi yang lebih kuat terkait dengan manfaat dan potensi pasar modal.<sup>27</sup>

- c. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Teuku Rian Zunuanis mengenai *Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Reksadana Syariah Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya* Skripsi ini membahas tentang minat mahasiswa dalam berinvestasi reksadana syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilakukan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada reksadana syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan tentang investasi syariah, kepercayaan terhadap prinsip-prinsip syariah, dan motivasi untuk berinvestasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi reksadana syariah. Selain itu, faktor lain seperti persepsi terhadap keuntungan dan risiko juga turut mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih reksadana syariah sebagai instrumen investasi. Secara keseluruhan, skripsi ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi reksadana syariah, perlu adanya peningkatan pemahaman tentang produk investasi syariah

---

<sup>27</sup> Nurul Fajrianty, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Berinvestasi Dan Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal,” Skripsi, (Hasan Udin Makasar, 2022), 1-70.

serta faktor-faktor yang mendukung keyakinan dan motivasi mahasiswa dalam berinvestasi secara syariah.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Zunas Teuku, “*Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Reksadana Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*,” Skripsi (Mahasiswa FEBI : UIN Ar-Raniry 2022), 1-104.

## **BAB III**

### **DESKRIPSI DATA**

#### **A. Deskripsi Data Umum**

##### 1. Sejarah Investasi Pasar Modal Syari'ah

Pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan peluncuran Reksadana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Kemudian, pada 3 Juli 2000, Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Jakarta) bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII). Indeks ini dirancang untuk membantu para investor yang ingin menginvestasikan dana mereka sesuai dengan prinsip syariah. Dengan adanya indeks tersebut, para pemodal kini memiliki akses ke saham-saham yang sesuai untuk berinvestasi secara syariah.<sup>29</sup>

Selama ini, investasi syari'ah di pasar modal Indonesia banyak diasosiasikan dengan Jakarta Islamic Index (JII), yang hanya mencakup 30 saham syari'ah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>30</sup> Namun, perlu dicatat bahwa efek syari'ah di pasar modal Indonesia tidak hanya terbatas pada 30 saham yang menjadi bagian dari JII. Terdapat berbagai jenis efek syari'ah lainnya, seperti sukuk dan reksadana syari'ah. Ketika kita melihat label yang menyematkan kata "syari'ah," sering kali lebih

---

<sup>29</sup> Meriyati, "Minat Investasi Syari'ah," *Islamic Banking*, Jurnal, Volume 1, Nomor 1, (Agustus 2025), 40.

<sup>30</sup> Ibid, 41.

mengarah pada pengharaman terhadap segala sesuatu yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip syari'at dalam Islam. Secara umum, investasi syari'ah mengharuskan kegiatan ekonomi yang halal, yang mencakup produk yang menjadi objek investasi, cara perolehannya, serta cara penggunaannya.

Di Indonesia, terdapat aktivitas investasi yang bertujuan untuk meningkatkan nilai aset tabungan serta melindungi dari inflasi atau kerugian. Melalui investasi ini, seseorang dapat meraih keuntungan tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk orang lain. Investasi tersebut bisa berupa penanaman dana pada berbagai aset yang diharapkan dapat menghasilkan pendapatan di masa depan.

Dalam Islam, kegiatan berinvestasi pada dasarnya diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Ketentuan mengenai prinsip syariah ini diatur dalam Fatwa DSN-MUI No. 40/2001, khususnya pada pasal 2 ayat (1) dan (2), yang menyatakan bahwa segala aktivitas di pasar modal yang melibatkan penerbit dan jenis surat berharga, jika dilakukan dan diperdagangkan sesuai dengan ketentuan syariah, dianggap sah. Untuk itu, surat berharga tersebut harus memenuhi prinsip syariah yang dibuktikan dengan pernyataan kesesuaian syariah.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Bagas Heradhyaksa, *Hukum Investasi & Pasar Modal Syariah* (Semarang, CV. Rafi Sarana Perkasa, 2022), 34.

## 1. Prosedur Investasi Syariah

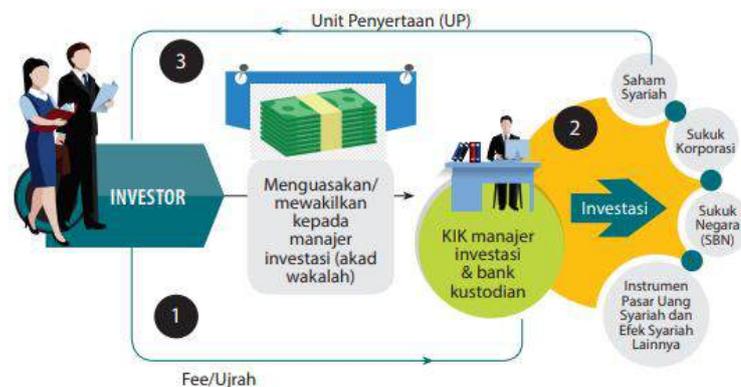
Berdasarkan Fatwa DSN-MUI Nomor 40/DSN-MUI/X/2023 dalam BAB II tentang Prinsip-prinsip syari'ah di dalam pasar modal pasal 2 nomor 1 dan 2 mengatakan bahwa Pasar Modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis Efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan Syariah apabila telah memenuhi Prinsip-prinsip Syariah

Diperjelaskan Kembali di BAB III tentang emiten yang menerbitkan efek syari'ah pada pasal 3 dalam no 2 dijelaskan bahwa Jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 angka 1 di atas, antara lain:

- a. perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang;
- b. lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional;
- c. produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram; dan
- d. produsen, distributor, dan/atau penyedia barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

- e. melakukan investasi pada Emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.

## 2. Struktur Dan Akad Yang Digunakan Dalam Reksadana Syari'ah



Gambar 1: Struktur Reksadana Syari'ah

Struktur reksa dana syariah terdiri dari beberapa akad, yaitu:

1. Manajer investasi dan bank kustodian sepakat untuk berkontrak menerbitkan reksa dana syariah dalam bentuk kontrak investasi kolektif (KIK). Hubungan investor dengan KIK dilakukan dengan akad wakalah bil istithsmar. Dalam menjalankan tugasnya, manajer investasi dan bank kustodian mendapatkan fee/ujrah dari investor.
2. Investor memberikan mandat kepada manajer investasi dan bank kustodian untuk mengelola dana melalui investasi untuk kepentingan investor sebagaimana ketentuan yang tercantum dalam prospektus. Dalam menjalankan amanahnya, manajer investasi melakukan kegiatan investasi pada efek syariah, seperti

saham syariah, sukuk korporasi, sukuk negara, instrumen pasar uang syariah, dan efek syariah lainnya

3. Investor akan mendapatkan bukti penyertaan pada reksa dana syariah dalam bentuk unit penyertaan (UP) reksa dana syariah.<sup>32</sup>

### 3. Kondisi Investasi Syari'ah

Pengembangan saham Syariah di Indonesia didukung oleh produk-produk seperti Daftar Efek Syariah (DES), yang secara teratur dipamerkan oleh OJK. Ini adalah referensi untuk investor yang ingin memastikan bahwa saham yang dibeli memenuhi prinsip syariah.<sup>33</sup> Dengan adanya instrumen ini, para investor dapat berinvestasi dengan lebih percaya diri tanpa perlu khawatir akan melanggar aturan syariah. Hal ini menjadikan saham syariah sebagai peluang bagi baik investor Muslim maupun non-Muslim untuk meraih keuntungan ekonomi yang halal, sekaligus berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi yang lebih etis dan berkeadilan.

Peningkatan literasi keuangan syariah bukan hanya ditujukan bagi calon investor, tetapi juga untuk pelaku usaha, akademisi, dan profesional di sektor keuangan. Oleh karena itu, penting untuk memasukkan materi tentang keuangan syariah dalam kurikulum pendidikan formal di tingkat sekolah dan perguruan tinggi guna

---

<sup>32</sup> Azharudin latife, *Modul Kopetensi Pengelolaan Investasi Syari'ah* (Pasar Modal Syari'ah , OJK, 2021), 7.

<sup>33</sup> Anur Hikmah, "Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia" *Jurnal*, Volume 3. Nomor 1, (2025), 121–34.

membangun pemahaman sejak dini. Selain itu, lembaga keuangan syariah memiliki peran krusial dalam menyediakan informasi yang transparan dan mudah dipahami mengenai produk-produk investasi syariah yang mereka tawarkan. Dengan pengenalan prinsip-prinsip dasar syariah dalam dunia investasi, perbankan, dan asuransi sejak usia muda, diharapkan dapat menciptakan generasi yang lebih sadar akan pentingnya literasi keuangan syariah.

#### 4. Kondisi Mahasiswa Ponorogo

Total jumlah mahasiswa ponorogo dari hasil jawaban responden yang telah disebarkan di beberapa kampus yang ada di ponorogo, diketahui bahwa jumlah responden ada 30 laki-laki dan 37 perempuan total semuanya ada 67 mahasiswa ponorogo. Dan persebaran responden mahasiswa dari kampus di daerah ponorogo meliputi IAIN (Institut Agama Islam Negeri), UMPO (Universitas Muhammadiyah Ponorogo) dan IAIRM (Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin). Lalu prodi yang diambil responden beragam. Untuk lebih jelas dan terperinci bisa dilihat di lampiran.

### **B. Deskripsi Data Khusus**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui wawancara dengan beberapa mahasiswa yang sedang menempuh studi di empat perguruan tinggi di Ponorogo, yaitu IAIN (Institut Agama Islam Negeri), UMPO (Universitas Muhammadiyah Ponorogo), IAIRM (Institut Agama

Islam Riyadlotul Mujahidin), dan UNIDA (University Darussalam Gontor). Wawancara tersebut difokuskan pada berbagai gejala, unsur minat, serta faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai motivasi dan kendala yang dialami mahasiswa terkait investasi di sektor ini.

Dalam penelitian ini, responden tidak hanya berasal dari mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah, tetapi juga dari jurusan lain. Hal ini dikarenakan literasi mahasiswa mengenai investasi tidak hanya diperoleh melalui studi akademik, tetapi juga dari berbagai pengalaman orang lain di luar lingkungan perkuliahan.

Pada langkah pertama, peneliti melakukan penyebaran wawancara yang berisi beberapa pertanyaan kepada sejumlah mahasiswa di Ponorogo. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman mahasiswa mengenai investasi dan pasar modal syariah, serta minat dan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Ponorogo dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, wawancara ini tidak hanya ditujukan kepada mahasiswa Program Studi HES (Hukum Ekonomi Syariah), tetapi juga kepada mahasiswa dari program studi lainnya.

Langkah kedua adalah observasi, dimana peneliti mengamati pemahaman mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Selanjutnya, peneliti

menyebarkan kuesioner melalui Google Form untuk menganalisis respons dari para peserta observasi. Data ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa mahasiswa di Ponorogo.

Langkah selanjutnya adalah dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data pendukung yang valid, seperti sejarah investasi, prinsip-prinsip investasi syariah, prosedur investasi syariah, serta data lainnya yang diperoleh dari berbagai buku dan jurnal. Pada tahap ini, peneliti akan menjelaskan hasil data secara rinci. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh terbagi menjadi dua bagian diskusi. Berikut adalah beberapa data yang telah berhasil dikumpulkan:

#### 1. Pemahaman mahasiswa dalam Sejarah pasar modal syari'ah

Pasar Modal Syariah adalah seluruh aktivitas di pasar modal yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan tidak bertentangan dengan syariah. Pasar Modal Syariah di Indonesia merupakan bagian integral dari industri keuangan syariah yang diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Asifail, seorang mahasiswa IAIRM (Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin), juga pernah mendengar tentang sejarah pasar modal melalui beberapa mata kuliah yang diajarkan di kelas. Sebagaimana yang telah dikatakan.

“Saya pernah mendapatkan penjelasan singkat dari dosen mengenai sejarah pasar modal, bahwa pasar modal adalah aktivitas yang sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariat Islam. Dalam

kegiatan pasar modal ini, diterapkan pula sunnah-sunnah jual beli yang dianjurkan dalam Islam”.<sup>34</sup>

Hasil wawancara tersebut menyimpulkan bahwa Asifail, seorang mahasiswa IAIRM (Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin), memahami bahwa pasar modal merupakan aktivitas yang sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariat Islam, di mana dalam pelaksanaannya diterapkan sunnah-sunnah jual beli yang dianjurkan dalam Islam. Pemahaman ini diperolehnya melalui mata kuliah yang diajarkan di kampusnya.

Investasi dalam Islam seharusnya dilandaskan pada prinsip-prinsip syariah yang menekankan pentingnya keadilan, keberkahan, dan manfaat bagi seluruh pihak. Al-Qur'an mengajak umat untuk mengelola harta secara produktif, menjauhi penimbunan serta praktik yang dilarang, dan juga untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik bagi diri sendiri dan keluarga

## 2. Unsur minat mahasiswa di ponorogo dalam berinvestasi di pasar modal Syari'ah.

Investasi sejak masa muda merupakan langkah yang sangat baik untuk menyiapkan masa depan, terutama investasi di pasar modal syariah yang jelas berlandaskan prinsip-prinsip syariat Islam. Mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam berinvestasi di pasar modal syari'ah. Sebagaimana dalam wawancara peneliti dengan salah satu

---

<sup>34</sup> M. Ashfiail Mujtaba Zein,01/W/24-05/ 2025, pukul 20.00 WIB.

mahasiswa IAIN (Institut Agama Islam Negeri) saudara Fajar Irtafiansyah  
Fakultas Syari'ah prodi Hukum Ekonomi Syari'ah Semester VI

“Dalam ketertarikan saya terhadap investasi syariah, setelah mendapatkan penjelasan di beberapa mata kuliah, saya tertarik untuk mencoba berinvestasi di pasar modal syariah. Semoga keuntungan yang diperoleh nantinya bermanfaat bagi masa depan saya, sekaligus dapat menambah pengalaman berharga.”<sup>35</sup>

Kesimpulan wawancara mahasiswa Ponorogo di atas yaitu adalah Fajar Irtafiansyah tertarik mencoba investasi di pasar modal syariah setelah mempelajarinya di beberapa mata kuliah, dengan harapan mendapatkan keuntungan yang bermanfaat dan menambah pengalaman. Oleh karena itu, saya merasa perlu meningkatkan pemahaman saya tentang investasi syariah sebelum mulai berinvestasi.

Adapun juga wawancara terhadap Mahasiswa UMPO (Universitas Muhammadiyah Ponorogo) Saudara Muhammad Kafindra Yaskur dari Fakultas Ekonomi Prodi Management Semester II tentang minat mahasiswa berinvestasi dalam pasar modal syari'ah

“Saya tertarik untuk berinvestasi karena ayah saya juga aktif dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, saya juga mempelajari tentang manajemen investasi. Menurut saya, kegiatan berinvestasi sangat menarik bagi kalangan anak muda saat ini, apalagi kegiatan ini dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.”<sup>36</sup>

Kesimpulan dari wawancara dengan mahasiswa Ponorogo tersebut adalah bahwa saat ini Kafindra Yaskur tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Ketertarikan ini dipengaruhi oleh ayahnya, pengetahuan

---

<sup>35</sup> Fajar Irtafiansyah,02/W/ 30-04/ 2025, pukul 04.00 WIB.

<sup>36</sup> Kafindra Yaskur,03/W/ 30-04/ 2025, pukul 05.00 WIB.

tentang manajemen investasi, serta karena kegiatan investasi ini menarik bagi generasi muda dan sesuai dengan prinsip syariat Islam.

Mahasiswa bernama Yusril yang berasal dari Fakultas Syari'ah, Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, di kampus IAIRM (Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin) menyatakan bahwa ia memiliki minat dalam berinvestasi. Namun, minatnya bukan pada pasar modal syari'ah, melainkan lebih condong pada investasi di bank konvensional. Hal ini didasarkan pada pengamatannya terhadap pengalaman seseorang yang memperoleh keuntungan dengan waktu pengembalian modal yang relatif lama.

“Saya berminat untuk berinvestasi, namun bukan di pasar modal syari'ah. Saya lebih memilih berinvestasi di bank konvensional karena literasi dan pengalaman yang saya peroleh di bidang tersebut terasa lebih menarik. Pengetahuan saya mengenai pasar modal masih sangat minim, meskipun saya terus berusaha untuk memahaminya lebih dalam.”<sup>37</sup>

Kesimpulan wawancara dari mahasiswa yang berada di kampus IAIRM (Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin) diatas bahwa Yusril ingin berinvestasi, tapi bukan di pasar modal syari'ah. Saya lebih suka investasi di bank konvensional karena saya lebih paham dan punya pengalaman di sana. Pengetahuan saya tentang pasar modal masih sedikit, walaupun saya terus belajar.

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Ponorogo Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syari'ah

---

<sup>37</sup> M. Alifudin Yusril Arifai, 05/W/24-05/2025, Pukul 10,00 WIB.

Prinsip utama dalam syariat Islam di pasar modal adalah memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak, bukan merugikan salah satu pihak. Hal ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Ponorogo untuk berinvestasi di pasar modal syariah, mengingat juga mayoritas penduduk mahasiswa Ponorogo beragama Islam. Selain itu, sistem investasi syariah memiliki peranan yang sangat penting karena menawarkan berbagai manfaat, baik dari aspek keuangan maupun moral dan spiritual. Dengan berinvestasi secara syariah, investor dapat memastikan bahwa investasi tersebut halal, bebas dari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Hal ini memberikan rasa aman serta kepuasan bagi para investor yang ingin berinvestasi sesuai dengan tuntunan agama.

Sebagaimana dalam wawancara peneliti dengan salah satu mahasiswa IAIN (Institut Agama Islam Negeri) saudara Fajar Irtafiansyah Fakultas Syari'ah prodi Hukum Ekonomi Syari'ah Semester VI. Yang berminat dalam berinvestasi dalam pasar modal syari'ah.

“Investasi di pasar modal syariah sangat diakui karena menjunjung tinggi prinsip keadilan bagi kedua belah pihak, sesuai dengan ajaran syariat Islam. Selain itu, syarat-syarat untuk berinvestasi di pasar modal syariah juga sangat jelas dan mudah dipahami, karena didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, seperti menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (perjudian)”<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Fajar Irtafiansyah, 02/W/30-04/ 2025, Pukul 04.00 WIB.

Kesimpulan wawancara kepada mahasiswa ponorogo di atas adalah investasi di pasar modal syariah diakui karena menerapkan prinsip keadilan sesuai syariat Islam, dengan syarat yang jelas dan mudah dipahami, serta menghindari praktek riba, gharar, dan maysir.

Faktor mahasiswa UMPO (Universitas Muhammadiyah Ponorogo) Saudara Muhammad Kafindra Yaskur Fakultas Ekonomi Prodi Menegemen Semester II untuk berinvestasi dalam pasar modal syari'ah.

“Berdasarkan pengalaman ayah saya yang telah berkecimpung dalam investasi syariah, investasi tersebut terbukti sangat aman dan memberikan manfaat yang adil bagi kedua belah pihak. Selain itu, investasi syariah benar-benar menanamkan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam agama Islam. Dari segi perizinan dan sistem, investasi ini juga dapat dipercaya dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.”<sup>39</sup>

Kesimpulan wawancara kepada mahasiswa ponorogo di atas adalah Berdasarkan pengalaman ayah saya, investasi syariah terbukti aman, adil bagi semua pihak, sesuai dengan prinsip Islam, serta memiliki sistem dan perizinan yang terpercaya.

Faktor minat mahasiswa bernama Yusril, yang berasal dari Fakultas Syari'ah, Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah di kampus IAIRM (Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin), dalam berinvestasi sangat dipengaruhi oleh pandangannya mengenai pentingnya menyimpan benda berharga dalam jangka panjang. Ia menyatakan bahwa hal ini penting karena kita tidak pernah tahu bagaimana kebutuhan di masa depan

---

<sup>39</sup> Kafindra Yaskur, 03/W/30-4/ 2025,Pukul 05.49 WIB.

akan berkembang. Pernyataan tersebut disampaikan saat wawancara dengan peneliti.

“Saya sangat tertarik dengan kegiatan berinvestasi karena saya percaya bahwa investasi merupakan salah satu cara terbaik untuk mempersiapkan masa depan. Saya menyukai konsep kesiapan dalam hal keuangan, di mana kita menyiapkan dana atau aset yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang mungkin muncul di kemudian hari. Hal ini sangat penting karena kita tidak pernah tahu secara pasti apa saja kebutuhan yang akan kita hadapi di masa depan, terutama dalam hal keuangan. Di era yang terus berkembang dan penuh ketidakpastian seperti sekarang, memiliki persiapan dana yang cukup menjadi suatu keharusan agar kita dapat menghadapi berbagai tantangan hidup dengan lebih tenang dan percaya diri.”<sup>40</sup>

Kesimpulan wawancara kepada mahasiswa ponorogo di atas adalah sangat tertarik dengan investasi karena percaya bahwa investasi adalah cara efektif untuk mempersiapkan masa depan secara keuangan. Ia menekankan pentingnya kesiapan dana atau aset untuk menghadapi kebutuhan yang tidak pasti di masa depan, terutama di era yang penuh ketidakpastian saat ini. Dengan memiliki persiapan keuangan yang cukup, seseorang dapat menghadapi tantangan hidup dengan lebih tenang dan percaya diri.

Selain itu, terdapat faktor-faktor penyebab mahasiswa enggan berinvestasi di pasar modal syariah, yang sering menjadi keluhan utama mereka. Faktor tersebut meliputi keterbatasan dana, kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang mekanisme investasi syariah, serta

---

<sup>40</sup> M. Alifudin Yusril Arifai, 05/W/24-05/2025, Pukul 10,00 WIB.

ketidakpercayaan diri dalam menghadapi risiko investasi. Mahasiswa juga mengeluhkan minimnya edukasi dan promosi yang menyeluruh tentang pasar modal syariah di lingkungan kampus, sehingga pengetahuan mereka masih terbatas. Faktor internal seperti sikap, motivasi, dan persepsi negatif juga berperan, sementara faktor eksternal seperti pelayanan dan dukungan dari keluarga atau institusi pendidikan turut memengaruhi minat investasi mereka. Secara keseluruhan, kendala finansial menjadi faktor dominan yang menghambat minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah

Mahasiswa IAIRM (Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin) Denajeng suci fakultas Syari'ah Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah semester VIII mahasiswa ini masih ragu dalam berinvestasi di pasar modal karena kurangnya dalam pengetahuan, ini juga mempengaruhi minat mahasiswa. seperti yang dikatakan ketika di wawancara peneliti:

“Lebih baik menabung sendiri terlebih dahulu karena belum memahami cara berinvestasi di pasar modal. Takut tertipu dan mengalami kerugian besar seperti kasus-kasus yang sering diberitakan di media sosial. Selain itu, juga khawatir terlibat kesalahan karena belum benar-benar memahami prinsip investasi di pasar modal Syariah”.<sup>41</sup>

Kesimpulan wawancara mahasiswa Ponorogo di atas adalah lebih memilih menabung secara mandiri terlebih dahulu karena merasa belum memiliki pemahaman yang cukup tentang cara berinvestasi di pasar modal. Kekhawatiran akan risiko penipuan dan kerugian besar, yang

---

<sup>41</sup> Den Ajeng Suci Riskiana,04/W/24-05/ 2025, pukul 06.41 WIB.

sering diberitakan di media sosial, menjadi faktor utama yang membuatnya ragu untuk langsung berinvestasi. Selain itu, ketidakpahaman terhadap prinsip-prinsip investasi di pasar modal syariah juga menimbulkan kekhawatiran akan kemungkinan melakukan kesalahan dalam berinvestasi. Dengan demikian, responden mengutamakan keamanan dan pemahaman sebelum mulai terjun ke investasi pasar modal syariah.

**BAB IV**  
**ANALISIS DATA**

**A. Minat Mahasiswa Ponorogo Dalam Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syari'ah.**

Dari hasil tinjauan observasi lapangan, peneliti memperoleh data mengenai minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Tinjauan ini difokuskan pada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di tiga kampus utama di Ponorogo, yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Universitas Muhammadiyah Ponorogo (UMPO), Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM), dan UNIDA (University Darussalam Gontor).

KETERANGAN	JUMLAH
Responden Mahasiswa	72
Minat Investasi	27%
Non peminat Investasi	45%

Sumber data : Google Form Ponorogo, 2025

Dari 72 (tuju puluh dua) mahasiswa yang ada di Ponorogo dalam ketertarikan untuk berinvestasi hanya ada 27% mahasiswa yang tertarik dalam berinvestasi, dan yang belum ada ketertarikan ada 45%. Namun, terdapat beberapa kendala yang menyebabkan banyak mahasiswa belum melakukan investasi tersebut, antara lain kurangnya literasi tentang investasi

syariah dan kondisi keuangan yang belum stabil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, ketakutan akan risiko kerugian yang besar juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi.

Pemahaman literasi pasar modal di kalangan mahasiswa perlu ditingkatkan agar mereka memiliki pengetahuan yang luas dan benar-benar memahami risiko keuntungan maupun kerugian dalam berinvestasi syariah. Hal ini penting karena banyak mahasiswa masih lebih memahami keuntungan dari pasar modal konvensional yang menggunakan riba, sedangkan riba hukumnya haram dalam agama Islam.

Mahasiswa Ponorogo belum berniat melakukan investasi di pasar modal syariah meskipun sudah memiliki pengetahuan umum tentang investasi. Mereka belum memahami secara mendalam mengenai investasi di pasar modal syariah. Menurut tinjauan pustaka, minat seseorang terdiri dari tiga unsur utama, yaitu unsur kognisi (pengetahuan), unsur konasi (kemauan), dan unsur afeksi (perasaan). Dari ketiga unsur tersebut, mahasiswa Ponorogo yang belum berminat berinvestasi di pasar modal syariah sudah menunjukkan adanya unsur kognisi, yakni pemahaman dasar tentang investasi.

Namun karena pengetahuan yang sedikit dan terbatas tentang investasi di pasar modal syaria'ah itu menjadi belum ada dorongan yang cukup untuk membentuk kemauan berinvestasi, terutama dalam konteks konasi (kemauan), dan juga belum muncul perasaan yang menyenangkan terkait investasi di pasar modal syariah. Hal ini diperkuat oleh berbagai alasan yang menjadi

motif mengapa mereka belum berinvestasi, antara lain kurangnya niat dari mahasiswa itu sendiri, minimnya pemahaman dan pengenalan yang mendalam tentang investasi di pasar modal syariah, serta tidak memiliki modal yang cukup untuk berinvestasi. Selain itu, banyak yang belum mengetahui tata cara dan model investasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Ponorogo belum berminat untuk berinvestasi karena mereka hanya memiliki gejala unsur kognisi (pengetahuan) yang masih sedikit dan terbatas, serta belum menunjukkan gejala unsur konasi (kemauan) maupun unsur afeksi (perasaan).

## **B. Data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Ponorogo Dalam Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syari'ah**

1. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa ponorogo berinvestasi di pasar modal syari'ah

Dari analisis jurnal Tika Putri Lestari dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi antara lain :

- a. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Minat investasi

literasi keuangan (*financial literacy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Individu dengan pengetahuan keuangan yang baik lebih mudah memahami dan melakukan investasi dengan benar.

b. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Minat investasi

*Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. *Self-efficacy*, yaitu keyakinan individu atas kemampuan dirinya, mendorong keberanian untuk berinvestasi.

c. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat investasi

lingkungan sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Meskipun teori Theory of Planned Behavior menyebut norma subjektif sebagai faktor pengaruh, dalam penelitian ini faktor sosial ekonomi, keluarga, teman, dan rekan kerja tidak mempengaruhi minat investasi.

d. Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat investasi

kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Berdasarkan teori TAM, persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi mendorong individu untuk berinvestasi.<sup>42</sup>

Peminatan ini dipengaruhi oleh faktor untuk menambah pengetahuan, keuntungan yang di dapatkan di masa mendatang, untuk motivasi diri untuk menyisihkan sebagian uang untuk kebutuhan di masa mendatang. Jika merujuk pada faktor yang mempengaruhi investasi sesuai dengan analisis dari Tika Putri maka

---

<sup>42</sup> Tika Putri Lestari, Liana Vivin Wihartanti, dan Farida Styaningrum, "Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Madiun," *Bina Ekonomi* 27, no. 1 (26 April 2023): 44–57.

beberapa faktor tersebut sesuai dengan dengan faktor Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Minat investasi.

2. Faktor yang mempengaruhi belum minat mahasiswa ponorogo berinvestasi di pasar modal syari'ah

Faktor yang mempengaruhi mahasiswa ponorogo belum berniat dalam berinvestasi (belum minat Investasi) di pasar modal syari'ah, disebabkan karena pengaruh faktor-faktor berikut: belum adanya niat dalam berinvestasi, kurangnya literasi dalam investasi di pasar modal syari'ah kepada mahasiswa ponorogo, kurangnya informasi tentang sistem investasi di pasar modal syari'ah, belum terlalu mengetahui soal *feedback*/ keuntungan dan juga manfaat yang akan didapatkan oleh mahasiswa. Dan yang terakhir belum adanya dana untuk melakukan investasi.

Jika merujuk pada teori minat maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa ponorogo belum berinvestasi di pasar modal syari'ah adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu faktor belum adanya niatan dalam berinvestasi dalam pasar modal syari'ah, kurangnya informasi tentang sistem investasi di pasar modal syari'ah, belum terlalu mengetahui soal *feedback*/ keuntungan dan juga manfaat yang akan didapatkan oleh mahasiswa. Dan yang terakhir belum adanya dana untuk melakukan investasi. Lalu jika dilihat dari faktor eksternalnya adalah kurangnya literasi kepada mahasiswa tentang investasi di pasar modal syari'ah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, maka dapat disimpulkan:

1. Minat mahasiswa Ponorogo untuk berinvestasi di pasar modal syariah dapat dilihat melalui beberapa gejala yang muncul. Adapun hasil observasi terhadap 72 (tujuh puluh dua) mahasiswa menunjukkan bahwa 27% di antaranya memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan 45% mahasiswa lainnya tidak berminat untuk berinvestasi. Observasi ini dalam lingkup mahasiswa ponorogo yang menempuh perkuliahan di empat perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Universitas Muhammadiyah Ponorogo (UMPO), Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM), dan University Darussalam Gontor (UNIDA). Bagi mahasiswa yang sudah berniat untuk berinvestasi, terdapat tiga unsur penting yang mendasarinya: unsur kognisi; yang mencakup pengetahuan tentang investasi; unsur kognisi; yaitu kemauan untuk berinvestasi, serta unsur perasaan; yang berhubungan dengan keterikatan emosional terhadap investasi tersebut. Di sisi lain, mahasiswa Ponorogo yang belum melakukan investasi di pasar modal syariah umumnya memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai investasi. Selain itu, mereka belum menunjukkan kemauan

untuk terlibat dalam kegiatan investasi, dan juga tidak memiliki keterikatan emosional yang kuat terhadapnya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat beberapa mahasiswa yang ada di Ponorogo dari berbagai fakultas untuk berminat investasi di pasar modal syari'ah sesuai teori tentang literasi keuangan (*financial literacy*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Individu dengan pengetahuan keuangan yang baik lebih mudah memahami dan melakukan investasi dengan benar.

Sementara itu, Faktor yang mempengaruhi mahasiswa ponorogo belum berniat dalam berinvestasi (belum minat Investasi) di pasar modal syari'ah, disebabkan karena pengaruh faktor-faktor berikut: belum adanya niat dalam berinvestasi, kurangnya literasi dalam investasi di pasar modal syari'ah kepada mahasiswa ponorogo, kurangnya informasi tentang sistem investasi di pasar modal syari'ah, belum terlalu mengetahui soal *feedback*/ keuntungan dan juga manfaat yang akan didapatkan oleh mahasiswa. Dan yang terakhir belum adanya dana untuk melakukan investasi.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syari'ah, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Pasar modal syariah sebaiknya memperkuat sosialisasi literasi secara berkala kepada seluruh mahasiswa, khususnya di Ponorogo, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini. Upaya ini penting untuk memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang investasi dan mendorong minat mereka berinvestasi di pasar modal syariah. Saat ini, sosialisasi literasi lebih banyak difokuskan pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah melalui mata kuliah, namun pelaksanaannya masih banyak yang belum tuntas dan belum merata ke seluruh mahasiswa.
2. Agar mahasiswa Ponorogo semakin tertarik mendalami dunia investasi, saat ini telah tersedia wadah yang memungkinkan mereka mempraktekkan secara langsung, yaitu melalui kerja sama antara kampus dengan koperasi yang menyediakan investasi syariah. Kehadiran investasi syariah ini memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa Ponorogo untuk menerapkan pengetahuan investasi yang diperoleh di perkuliahan maupun sumber lainnya secara nyata.

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan masyarakat pada umumnya. Peneliti sangat menghargai saran dan kritik yang membangun agar penelitian ini dapat diterima sesuai teori.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. syakir Media Press, 2021.
- Andriyani, Santy. *Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri Fptk Upi*. repository.upi.edu, 2023.  
[https://repository.upi.edu/8984/3/s\\_pkk\\_9811697\\_chapter2.pdf](https://repository.upi.edu/8984/3/s_pkk_9811697_chapter2.pdf).
- Burhanudin, H., Sri Bintang Mandala Putra, dan Siti Aisyah Hidayati. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal ( Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram ).” *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 1 (20 Maret 2021): 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1>.
- Citriadin, Yudin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sanabil Jl. Kerajinan 1 Blok C/13 Mataram, 2020.
- Dewanti, Adinda Pramesdya Rasita dan Triyono. “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Herding Behavior, Risk Tolerance, Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta).” *Jurnal EMT KITA* 8, no. 2 (10 April 2024): 672–87.  
<https://doi.org/10.35870/emt.v8i2.2396>.
- EVI, ANISA. “Analisis Minat Mahasiswa Febi Iain Ponorogo Untuk Berinvestasi Di Galeri Investasi Bei Iain Ponorogo,” 22 April 2020.

- Fajrianty, Nurul. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Berinvestasi Dan Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal,” t.t.
- Faozan, Akhmad. “Konsep Pasar Modal Syariah,” 2022.
- Firdaus, Rizky Achmad, dan Nur Ifrochah. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal.” *Jurnal Acitya Ardana* 2, no. 1 (26 November 2022): 16–28. <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>.
- Hanindyto, R Adhi Satria, dan Indrawati Yuhertiana. “Perilaku Generasi Millennial Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal” 6 (2024).
- Hati, Shinta Wahyu, dan Windy Septiani Harefa. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)” 3, no. 2 (2019).
- Heradhyaksa, Bagas. *Hukum Investasi & Pasar Modal Syariah*. CV. Rafi Sarana Perkasa, 2022.
- Hikmah, Anur. “Saham Syariah Di Pasar Modal Indonesia” 3 (1 Januari 2025).
- Kapoh, Yohanes. “Instrumen Pasar Modal Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995” VII (Agustus 2019)
- latife, azharudin. *Modul Kopetensi Pengelolaan Investasi Syari’ah*. OJK, 2021.
- Lesiandini, Ifi Desta. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (studi Pada Mahasiswa Febi Iain Metro),” 2020.

- Lestari, Tika Putri, Liana Vivin Wihartanti, dan Farida Styaningrum. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Madiun.” *Bina Ekonomi* 27, no. 1 (26 April 2023): 44–57. <https://doi.org/10.26593/be.v27i1.6041.44-57>.
- Meriyati. “Minat Investasi Syariah.” *ISLAMIC BANKING* 1 (Agustus 2025)
- Pangestika, Tri, dan Ellen Rusliati. “Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* 12, no. 1 (27 Februari 2019): 37. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>.
- Republika Online. “Ini Salah Satu Solusi Untuk Kendali Penuh Atas Investasi,” 9 Januari 2025. <https://republika.co.id/share/spssxb456>.
- Saputra, Dasriyan. “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal” 5 (2018).
- Setiawan, Budi. “Perbandingan Kinerja Pasar Modal Syariah Dan Konvensional: Suatu Kajian Empiris Pada Pasar Modal Indonesia” 8 (Juli 2017)
- Siswanto. *Panduan Penelitian Dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB) Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013 Jalan Percetakan Negara No. 29, Jakarta 10560, 2018.
- Sudarmadji. *Buku Ajar Analisis Investasi*. Tanri Abeng University Press, 2022.
- Suharyat, Dr Yayat, dan M Pd. “Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia,” t.t.

- Sunarsa, Sasa, dan Moh Nurkholis Ramdani. “Analisis Fatwa Dewan Syariah Majelis Ulama Indonesia Tentang Akad Bagi Investor Emas Melalui Platform Aplikasi Bareksa.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)* 2, no. 1 (19 Agustus 2023): 84–97. <https://doi.org/10.37968/jhesy.v2i1.433>.
- Suparman, Ujang. *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?* PUSAKA MEDIA Anggota IKAPI No. 008/LPU/2020, 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*, 1995.
- Wardhana, Aditya. *Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi Dan Keuangan*. (CV. MEDIA SAINS INDONESIA) Melong Asih Regency B40 - Cijerah Kota Bandung - Jawa Barat [www.penerbit.medan.co.id](http://www.penerbit.medan.co.id), 2022.
- Wiyanti, Diana. “Perspektif Hukum Islam Terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor” 234–254 (April 2013).
- Yuliani, Witha, Sarah Usman, dan Dirarini Sudarwadi. “Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua.” *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 9, no. 1 (2020).
- Zunas, Teuku. *Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Reksadana Syariah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, t.t.

# LAMPIRAN

***Lampiran 1: Transkrip Wawancara*****Instrumen Penelitian****A. Identitas Informasi**

1. Nama : Fajar Irtafiansyah  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Status : Mahasiswa Institut Agama Islam Ponorogo  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syari'ah
  
2. Nama : Kafindra Yaskur  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Status : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Jurusan : Manajemen Ekonomi
  
3. Nama : M. Alifudin Yusril Arifai  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Status : Mahasiswa Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syari'ah
  
4. Nama : M. Ashfiail Mujtaba Zein  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Status : Mahasiswa Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syari'ah
  
5. Nama : Den Ajeng Suci Riskiana  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Mahasiswi Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syari'ah

## B. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apakah anda pernah mendengar tentang pasar modal ?
2. Apakah anda mengetahui raksa dana?
3. Apakah anda pernah mempunyai pengalaman berinvestasi di pasar modal syari'ah?
4. Apakah Anda mempunyai minat untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah?
5. Apa faktor anda untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah?
6. Apa faktor anda tidak ingin berinvestasi di pasar modal syari'ah?

### Wawancara Mahasiswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Mei 2025

Pukul : 20.00 WIB

Narasumber : M. Ashfiail Mujtaba Zein

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah anda pernah mendengar tentang pasar modal ?	Saya pernah mendapatkan penjelasan singkat dari dosen mengenai sejarah pasar modal, bahwa pasar modal adalah aktivitas yang sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariat Islam. Dalam kegiatan pasar modal ini, diterapkan pula sunnah-sunnah jual beli yang dianjurkan dalam Islam
2.	Apakah anda mengetahui raksa dana syari'ah?	Reksa dana syariah adalah instrumen investasi yang legal dan sesuai dengan prinsip syariah Islam, yang memungkinkan umat Muslim berinvestasi tanpa melanggar aturan agama. Itu yang

		saya pahami sejauh ini.
3.	Apakah anda pernah mempunyai pengalaman berinvestasi di pasar modal syari'ah?	Dalam pengalaman berinvestasi di pasar modal syari'ah. Jujur saat ini saya blum pernah sama sekali
4.	Apakah Anda mempunyai minat untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah?	Saat ini, saya belum memiliki niat untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena tingkat literasi investasi yang saya dapatkan masih sangat minim
5.	Apa faktor anda untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah?	Saat ini faktor saya yang mempengaruhi investasi di pasar modal syariah adalah karena kegiatan dan pengelolaannya sesuai dengan prinsip syariat Islam serta tidak melanggar ketentuan syariah
6.	Apa faktor anda tidak ingin berinvestasi di pasar modal syari'ah?	Kurangnya literasi yang saya dapatkan untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal syari'ah

#### Wawancara Mahasiswa

Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2025

Pukul : 04.00 WIB

Narasumber : Fajar Irtafiansyah

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah anda pernah mendengar tentang pasar modal ?	Pernah pada waktu saya kuliah di kampus Institut Agama Islam Ponorogo di situlah awal mula saya mendengar tentang pengertian pasar modal syaria'ah.
2.	Apakah anda mengetahui raksa dana syari'ah?	Sepengetahuan saya, reksa dana syariah adalah surat berharga yang dapat diperdagangkan sebagai instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam dan tidak bertentangan dengan ketentuan agama. Penjelasan ini saya

		peroleh dari pelajaran di kelas yang disampaikan oleh dosen
3.	Apakah anda pernah mempunyai pengalaman berinvestasi di pasar modal syari'ah?	Saat ini, saya belum memiliki pengalaman dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Namun, saya memperoleh pengetahuan yang dapat saya manfaatkan sebagai bekal untuk investasi di masa mendatang
4.	Apakah Anda mempunyai minat untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah?	Dalam ketertarikan saya terhadap investasi syariah, setelah mendapatkan penjelasan di beberapa mata kuliah, saya tertarik untuk mencoba berinvestasi di pasar modal syariah. Semoga keuntungan yang diperoleh nantinya bermanfaat bagi masa depan saya, sekaligus dapat menambah pengalaman berharga.
5.	Apa faktor anda saat ini tidak ingin berinvestasi di pasar modal syari'ah?	Investasi di pasar modal syariah sangat diakui karena menjunjung tinggi prinsip keadilan bagi kedua belah pihak, sesuai dengan ajaran syariat Islam. Selain itu, syarat-syarat untuk berinvestasi di pasar modal syariah juga sangat jelas dan mudah dipahami, karena didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, seperti menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (perjudian)
6.	Apa faktor anda tidak ingin berinvestasi di pasar modal syari'ah?	Faktor yang mempengaruhi ketidaksiapan saya untuk berinvestasi adalah kurangnya modal finansial saat ini serta literasi yang saya miliki masih belum cukup, sehingga menimbulkan kekhawatiran dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

## Wawancara Mahasiswa

Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2025

Pukul :05.00 WIB

Narasumber : Kafindra Yaskur

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah anda pernah mendengar tentang pasar modal syariah ?	Pernah mendengar masalah pasar modal di semester satu mata kuliah teori ekonomi. Cenderung ke system pengelolaan dalam pasar modal
2.	Apakah anda mengetahui raksa dana syariah?	Saya tahu pasar investasi modal syariah tapi belum tahu apa itu raksa dana syariah.
3.	Apakah anda pernah mempunyai pengalaman berinvestasi di pasar modal syariah?	Saya belum pernah mendengar secara mendalam tentang konsep investasi syariah, hanya mengetahui gambaran umumnya saja. Karena ayah saya pernah melakukan investasi Syariah dari saya kecil sampai saat ini. Dari yang saya pahami, investasi saham syariah dilakukan dengan memilih saham-saham yang sudah ditetapkan oleh pihak berwenang dan sesuai dengan prinsip syariah. Ada banyak pilihan saham yang bisa dibeli, namun sebelum membeli, saham tersebut harus dipelajari terlebih dahulu apakah potensinya akan naik atau turun. Biasanya, keuntungan dari kenaikan saham tersebut hanya sebagian kecil dari investasi.
4.	Apakah Anda mempunyai minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah?	Saya tertarik untuk berinvestasi karena ayah saya juga aktif dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, saya juga mempelajari tentang manajemen investasi. Menurut saya, kegiatan berinvestasi sangat menarik bagi

		kalangan anak muda saat ini, apalagi kegiatan ini dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.
5.	Apa faktor anda untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah?	Berdasarkan pengalaman ayah saya yang telah berkecimpung dalam investasi syariah, investasi tersebut terbukti sangat aman dan memberikan manfaat yang adil bagi kedua belah pihak. Selain itu, investasi syariah benar-benar menanamkan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam agama Islam. Dari segi perizinan dan sistem, investasi ini juga dapat dipercaya dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
6.	Apa faktor anda tidak ingin berinvestasi di pasar modal syari'ah?	Faktor yang mempengaruhi tidak ingin berinvestasi saat ini karena masih ingin fokus untuk kuliah dan menambah pengalaman untuk berinvestasi terlebih dahulu.

#### Wawancara Mahasiswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Mei 2025

Pukul : 10.00 WIB

Narasumber : M. Ashfiail Mujtaba Zein

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah anda pernah mendengar tentang pasar modal ?	aya baru mengetahui tentang pasar modal syariah melalui perkuliahan, di mana saya mempelajari bahwa pasar modal syariah adalah segmen pasar modal yang menjalankan aktivitas investasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Dalam perkuliahan tersebut, saya memahami bahwa pasar modal

		syariah berbeda dengan pasar modal konvensional karena menghindari unsur riba, spekulasi, dan kegiatan yang dilarang dalam Islam
2.	Apakah anda mengetahui reksa dana?	Sepengetahuan saya, reksa dana syariah adalah surat berharga yang dapat diperdagangkan sebagai instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam dan tidak bertentangan dengan ketentuan agama. Penjelasan ini saya peroleh dari pelajaran di kelas yang disampaikan oleh dosen
3.	Apakah anda pernah mempunyai pengalaman berinvestasi di pasar modal syari'ah?	Saya belum pernah memiliki pengalaman berinvestasi di pasar modal syariah sama sekali.
4.	Apakah Anda mempunyai minat untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah?	Saya berminat untuk berinvestasi, namun bukan di pasar modal syari'ah. Saya lebih memilih berinvestasi di bank konvensional karena literasi dan pengalaman yang saya peroleh di bidang tersebut terasa lebih menarik. Pengetahuan saya mengenai pasar modal masih sangat minim, meskipun saya terus berusaha untuk memahaminya lebih dalam
5.	Apa faktor anda untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah?	Saya berminat untuk berinvestasi, namun bukan di pasar modal syari'ah. Saya lebih memilih berinvestasi di bank konvensional karena literasi dan pengalaman yang saya peroleh di bidang tersebut terasa lebih menarik. Pengetahuan saya mengenai pasar modal masih sangat minim, meskipun saya terus berusaha untuk memahaminya lebih dalam.
6.	Apa faktor anda tidak ingin	Faktor yang mempengaruhi ketidak siapan saya untuk berinvestasi di pasar modal

	berinvestasi di pasar modal syari'ah?	syariah adalah karena pengalaman dan literasi saya mengenai investasi syariah masih sangat terbatas. Saya lebih banyak mengetahui dan memahami investasi di pasar modal konvensional dibandingkan dengan pasar modal syariah
--	---------------------------------------	--

#### Wawancara Mahasiswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Mei 2025

Pukul : 06.41 WIB

Narasumber : Den Ajeng Suci Riskiana

No	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah anda pernah mendengar tentang pasar modal syari'ah ?	Saya baru mengetahui tentang pasar modal syariah ketika mengikuti mata kuliah terkait di kampus, di mana saya mempelajari konsep, prinsip, dan mekanisme investasi yang sesuai dengan syariat Islam
2.	Apakah anda mengetahui raksa dana syari'ah?	Saya kurang memahami tentang raksa dana syari'ah ini
3.	Apakah anda pernah mempunyai pengalaman berinvestasi di pasar modal syari'ah?	Belum pernah mempunyai pengalaman dalam berinvestasi di pasar modal syari'ah sama sekali.
4.	Apakah Anda mempunyai minat untuk berinvestasi di pasar modal syari'ah?	Tidak ada minat sama sekali dalam berinvestasi di pasar modal syari'ah maupun di konvensional.
5.	Apa faktor anda untuk	Tidak ada faktor yang mempengaruhi saya dalam

	berinvestasi di pasar modal syari'ah?	berinvestasi di pasar modal syari'ah
6.	Apa faktor anda tidak ingin berinvestasi di pasar modal syari'ah?	Lebih baik menabung sendiri terlebih dahulu karena belum memahami cara berinvestasi di pasar modal. Takut tertipu dan mengalami kerugian besar seperti kasus-kasus yang sering diberitakan di media sosial. Selain itu, juga khawatir terlibat kesalahan karena belum benar-benar memahami prinsip investasi di pasar modal Syariah

*Lampiran 2: Transkrip Observasi*

**TRANSKIP OBSERVASI**

<b>Hari/ Tgl Pengamatan</b> : Rabu, 30 April – Sabtu, 24 Mei 2025	
<b>Waktu Pengamatan</b> : 02.00 – Selesai	
<b>Dideskripsikan Pukul</b> : 16.00 – 17.00	
Hasil Observasi	Pada Rabu, 30 April - 17 Juni 2025, peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa yang menempuh perkuliahan di tiga kampus yang berada di ponorogo, yaitu IAIN (Institut Agama Islam Negeri), UMPO (Universitas Muhammadiyah Ponorogo), dan IAIRM (Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin). Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui minat dan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form kepada

	<p>mahasiswa di tiga kampus berbeda. Setelah itu peneliti memperkuat hasilnya dengan melakukan wawancara mendalam terhadap beberapa mahasiswa dari ketiga kampus tersebut guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai motivasi dan hambatan mereka dalam berinvestasi di pasar modal Syariah.</p>
Refleksi	<p>Minat mahasiswa ponorogo, yaitu IAIN (Institut Agama Islam Negeri), UMPO (Universitas Muhammadiyah Ponorogo), dan IAIRM (Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin). untuk berinvestasi di pasar modal syariah tergolong rendah, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mereka alami</p>

***Lampiran 3: Transkrip Responden***

**Dokumen responden 2025 (36)**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NAMA PERKULIAHAN
1	Muhammad Faris A-Ifadhil	Laki-Laki	Institut Agama Islam Ponorogo
2	Siti Lailatul Khoiriyah	Perempuan	Institut Agama Islam Ponorogo
3	Hamba allah	Perempuan	Institut Agama Islam Ponorogo
4	Ma'shum Chanani	Laki-Laki	Institut Agama Islam Ponorogo
5	Cyella	Perempuan	Institut Agama Islam Ponorogo
6	syafa	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Ponorogo

7	regita	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
8	SINTHA MAWARNI	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
9	Aswin H	Laki-Laki	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
10	Adelia Putri R	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
11	Muhammad Imam Zaki	Laki-Laki	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
12	Faizal alpiansyah	Laki-Laki	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
13	Irma An-Nisa' Mahirohqudsi	Perempuan	Institut Agama Islam Ponorogo
14	rizqi	Laki-Laki	Institut Agama Islam Ponorogo
15	Ayu Diah Nawa Wulan	Perempuan	Institut Agama Islam Ponorogo
16	Rendy ganteng	Laki-Laki	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
17	Firdaus Budi Raharjo	Laki-Laki	Institut Agama Islam Ponorogo
18	Firdaus Wahyu Raharjo	Laki-Laki	Institut Agama Islam Ponorogo
19	MONICA MAHARANI	Perempuan	Institut Agama Islam Ponorogo
20	Miyah salsabila	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
21	Aulinna Soraya	Perempuan	Institut Agama Islam Ponorogo
22	Rifkhi Praiswara	Laki-Laki	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
23	Septian Hanif Luthfi	Laki-Laki	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
24	Alfath Hidayatullah	Laki-Laki	Institut Agama Islam Ponorogo
25	Rifqi Rizal	Laki-Laki	Universitas Muhammadiyah Ponorogo

26	Hij'rotun Na'imi	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
27	mirabina	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
28	Fania Diana Putri	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
29	Nur Kholidah	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
30	Nur Rahmatika	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
31	Eva Dhiya Yulita Sari	Perempuan	Institut Agama Islam Ponorogo
32	Aulya Nurrohma Zulkarnianzah	Perempuan	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
33	Muhammad Azkiyya	Laki-Laki	Institut Agama Islam Ponorogo
34	LUTHFIA AL HAZRIANY	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
35	Ilham lutfy	Laki-Laki	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
36	Abdullah Mu'ammam Khadafi	Laki-Laki	Institut Agama Islam Ponorogo
37	Rizki Dwi Febriansyah	Laki-Laki	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
38	Denise	Perempuan	Institut Agama Islam Ponorogo
39	Hadid Nabil Bayhaqy	Laki-Laki	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
40	Melani putria	Perempuan	Institut Agama Islam Ponorogo
41	Sindi	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
42	Laila Okta Ramadhani	Perempuan	Institut Agama Islam Ponorogo
43	Anas	Laki-Laki	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
44	Rizal Afrida Bima Sakti	Laki-Laki	Universitas Muhammadiyah

			Ponorogo
45	Daffa	Laki-Laki	Universitas Muhammadiyah Ponorogo
46	Rifaldy	Laki-Laki	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
47	Muhamad Alifudin Yusril Rifai	Laki-Laki	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
48	M. Hanif Al-Irsyad	Laki-Laki	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
49	Muhammad riza maulana	Laki-Laki	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
50	Nasywa Aulia	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
51	Ira Girasta Auliansi	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
52	Ahmad Adam Nugroho	Laki-Laki	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
53	Siti Nuru Hasanah	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
54	Imroh Atul Munawaroh	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
55	Den Ajeng Suci Riskiana	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
56	Dwi Nur Indri Pamungkas	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
57	Elen Noviana	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
58	Sita	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
59	Joddy prasetyo	Laki-Laki	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
60	dwi fathir	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
61	Windi	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
62	Lendi Aditya Ersya Pratama Putra	Laki-Laki	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
63	Hawin Puspitaningrum	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
64	Vita Nur Aniffah	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
65	Septarima	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
66	Hilyan Ahmad	Laki-Laki	Institut Riyadlotul

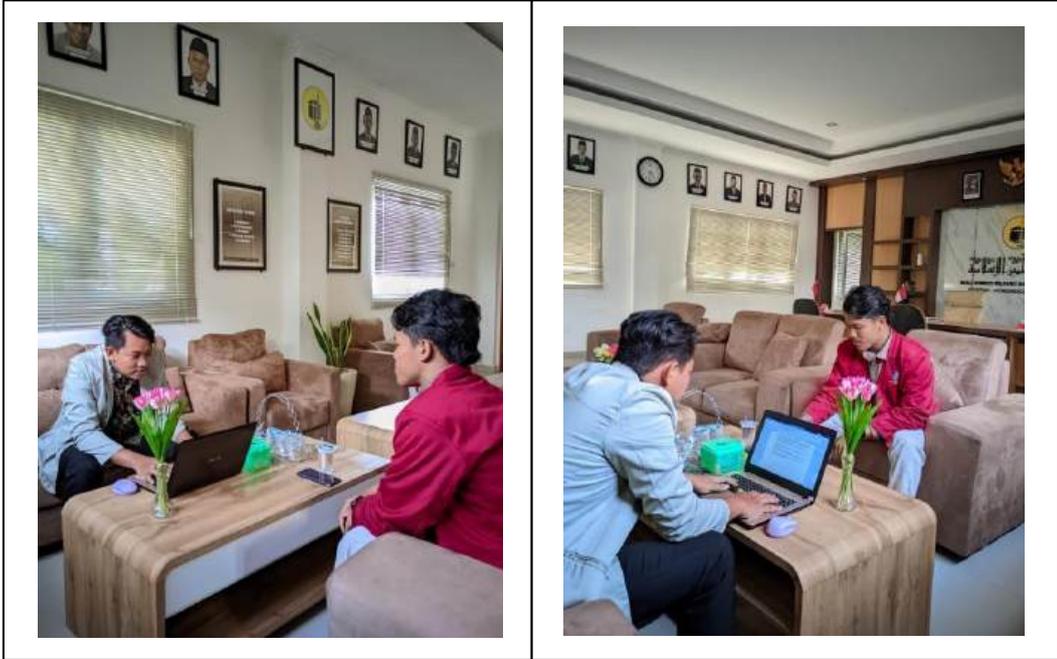
			Mujahidin Ngabar
67	Haeryl Umam	Laki-Laki	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
68	Alvian	Laki-Laki	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
69	Novinda	Perempuan	Institut Riyadlotul Mujahidin Ngabar
70	Satria Septian Haris	Laki-Laki	University Darussalam Gontor
71	Faqih Al fahmi	Laki-Laki	University Darussalam Gontor

*Lampiran 4: Transkrip Dokumentasi*

**TRANSKIP DOKUMENTASI**



Doc. Wawancara dengan Fajar Irtafiansyah



Doc. Wawancara dengan Kafindra Yaskur



Doc. Wawancara dengan M. Alifudin Yusril Rifai



Doc. Wawancara dengan Den Ajeng Suci Riskiana



Doc. Wawancara dengan M. Ashfiail Mujtaba Zein



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS SYAR'IAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309

Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iairm-ngabar.ac.id](mailto:humas@iairm-ngabar.ac.id)

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : 122a Rochman Mukhyiddin  
 NIM : 20216202330101  
 Fakultas/Prodi : Syariah / Hukum ekonomi syaria'ah  
 Semester : \_\_\_\_\_  
 Judul Skripsi : Analisis Minat Mahasiswa di Ponorogo  
dalam Berinvestasi di Pasar Modal syaria'ah

No	Tanggal	Uraian	Tanda Tangan
1.	19-04-2025	Revisi Proposal	
2	26-04-2025	Revisi bimbingan skripsi (1)	
3	17-05-2025	Revisi bimbingan skripsi (2)	
4	29-05-2025	Revisi bimbingan skripsi (3)	
5	2-06-2025	Revisi bimbingan skripsi (4)	
6	12-06-2025	Revisi bimbingan skripsi (5)	
7	20-06-2025	Acc skripsi	

Dosen Pembimbing

wan Ridhwan M.E.

Mahasiswa

122a Rochman Mukhyiddin



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS SYAR'IAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309  
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iairm-ngabar.ac.id](mailto:humas@iairm-ngabar.ac.id)

**LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : 1220 Rochman Muhyiddin  
 NIM : 2021620233014  
 Fakultas/Prodi : Syari'ah / Hukum Ekonomi syari'ah  
 Semester : \_\_\_\_\_  
 Judul Skripsi : Analisis minat mahasiswa Di Ponorogo Dalam berinvestasi di pasar modal syari'ah

No	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	19-04-2025
2	BAB I	26-04-2025
3	BAB II	26-04-2025
4	BAB III	17-05-2025
5	BAB IV	2-06-2025
6	BAB V	12-06-2025
7	BAB VI	20-06-2025

Dosen Pembimbing

  
 \_\_\_\_\_  
 Izzah, P. H. H. M. F.

Mahasiswa

  
 \_\_\_\_\_  
 1220 Rochman Muhyiddin

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Izza Rocman Muhyiddin
2. Tempat, Tanggal, Lahir : Ponorogo, 20 September 2002
3. Alamat Rumah : Jl. Sunan Ampel Rt 001 Rw 001  
Ngabar Kec. Siman Kab. Ponorogo Jawa Timur
4. Nomor Hp : 0895-2416-1806
5. E-mail : [izzangabar@gmail.com](mailto:izzangabar@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. TK AL-MANAR Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo tahun 2005 – 2006
  - b. MI Mambaul Huda Ngabar Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo tahun 2007 – 2014
  - c. MTs Wali Songo Putra Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo tahun 2015 – 2018
  - d. MA Wali Songo Putra Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo tahun 2019 – 2021
  - e. IAIRM Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar tahun 2022 – Sekarang
2. Pendidikan Non Formal:
  - a. Pengurus LIS Konsulat ponorogo tahun 2018
  - b. Pengurus konsulat ponorogo Bagian Keamanan Santri & Perpustakaan tahun 2019
3. Pengalaman Tugas/Dinas:
  - a. Dewan guru MTs/MA Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar mulai tahun 2022 – Sekarang
  - b. Sarana prasarana MTs/MA Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar mulai tahun 2022 – Sekarang
  - c. Bendahara Ujian Akhir Kelas 3 MA Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar 2024 – 2025

Ponorogo, 21 juni 2025



Izza Rochman Muhyiddin

Nim: 2023620204015